ABSTRAK

Pasal 16 Undang-Undang No.2 Tahun 2014 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris menyatakan bahwa: dalam menjalankan jabatannya, Notaris wajib melekatkan surat dan dokumen serta sidik jari penghadap pada Minuta Akta. Rumusan masalahnya adalah bagaimanakah penerapan asas akurasi dan kehati-hatian melalui pengambilan sidik jari penghadap dalam minuta oleh notaris di wilayah Kabupaten Cilacap. Apakah kendala dalam penerapan asas akurasi dan kehati-hatian melalui pengambilan sidik jari penghadap dalam minuta oleh notaris di wilayah Kabupaten Cilacap.Bagaimanakah mengatasi kendala-kendala dalam penerapan asas akurasi dan kehati-hatian melalui pengambilan sidik jari penghadap dalam minuta oleh notaris di wilayah Kabupaten Cilacap. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan asas akurasi dan kehati-hatian melalui pengambilan sidik jari penghadap dalam minuta oleh notaris di wilayah Kabupaten Cilacap, untuk mengetahui dan menganalisis kendala dalam penerapan asas akurasi dan kehati-hatian melalui pengambilan sidik jari penghadap dalam minuta oleh notaris di wilayah Kabupaten Cilacap, dan untuk mengetahui dan menganalisis mengatasi kendala-kendala dalam penerapan asas akurasi dan kehati-hatian melalui pengambilan sidik jari penghadap dalam minuta oleh notaris di wilayah Kabupaten Cilacap. Metode pendekatan yang digunakan adalah yuridis sosiologis.

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan penerapan asas akurasi dan kehati-hatian melalui pengambilan sidik jari penghadap dalam minuta oleh notaris di wilayah Kabupaten Cilacap adalah untuk identifikasi kehadiran penghadap. Bukti kehadiran bahwa yang datang menghadap kepada Notaris ialah orang yang bersangkutan yang ingin membuat Akta Notaris, bukan orang lain. Diwajibkannya melekatkan sidik jari penghadap pada Minuta Akta Notaris bertujuan untuk mengantisipasi apabila suatu saat para penghadap menyangkal tanda tangannya pada Minuta Akta Notaris, maka sebagai bukti tambahan digunakan sidik jari penghadap tersebut. penerapan asas akurasi dan kehati-hatian melalui pengambilan sidik jari penghadap dalam minuta oleh notaris di wilayah Kabupaten Cilacap untuk menghindari pengenaan sanksi bagi Notaris sesuai Pasal 16 ayat (11) Undang-Undang Jabatan Notaris. Sanksi ini merupakan sanksi terhadap Notaris yang berkaitan dengan akta yang dibuat Notaris. Apabila sanksi suatu peringatan tertulis kepada Notaris tidak dipatuhi atau terjadi pelanggaran oleh Notaris yang bersangkutan, maka dapat dijatuhi sanksi yang berikutnya secara berjenjang. Kewajiban melekatkan sidik jari penghadap pada minuta akta adalah tindakan hukum sebagai syarat tambahan yang merupakan wujud sikap kehati-hatian Notaris dalam menjalankan jabatannya sabagai upaya antisipasi apabila dikemudian hari penghadap mengingkari mengingkari tanda tangan yang telah dibubuhkannya pada minuta akta.

Kendala dalam penerapan asas akurasi dan kehati-hatian melalui pengambilan sidik jari penghadap dalam minuta oleh notaris di wilayah Kabupaten Cilacap mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Soerjono Soekanto bahwa pokoknya masalah tersebut sebenarnya terletak pada faktor-faktor yang mungkin mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut mempunyai arti yang netral sehingga dampak positif atau negatifnya terletak pada isi faktor-faktor tersebut. Adapun faktor-faktor dimaksud adalah sebagai berikut.

faktor hukum, faktor penegak, faktor masyarakat, dan faktor kebudayaan.

Mengatasi kendala-kendala dalam penerapan asas akurasi dan kehati-hatian melalui pengambilan sidik jari penghadap dalam minuta oleh notaris di wilayah Kabupaten Cilacap perlu dibuat pelaksanaan pelekatan sidik jari penghadap, bagi Notaris perlu dibuatkan peraturan pelaksananya sehingga pelaksanaanya seragam tidak menimbulkan ketidak jelasan dan direvisinya ketentuan UUJN Pasal 16 Ayat 1 huruf c ,Untuk memberikan pedoman terhadap dilaksanakan tugas Notaris.

Kata kunci : asas akurasi dan kehati-hatian, pengambilan sidik jari, dalam minuta oleh notaris

ABSTRACT

Article 16 of Law No. 2 of 2014 concerning amendments to the Law No. 30 of 2004 concerning Notary states that: in the running position, a notary shall attach letters and documents as well as the applicant's fingerprints on Minuta Deed. The formulation of the problem is how the application of the principle of accuracy and prudence through fingerprinting the applicant in the minutes by the notary in the district of Cilacap. Do obstacle in the application of the principle of accuracy and prudence through fingerprinting the applicant in the minutes by the notary in the district of Cilacap . How to overcome obstacles in the implementation of the principle of accuracy and prudence through fingerprinting the applicant in the minutes by the notary in the district of Cilacap . The purpose of this study was to determine the application of the principle of accuracy and prudence through fingerprinting the applicant in the minutes by the notary in the district of Cilacap , to identify and analyze the constraints in the implementation of the principle of accuracy and prudence through fingerprinting the applicant in the minutes by the notary in Cilacap district , and to identify and analyze overcome obstacles in the implementation of the principle of accuracy and prudence through fingerprinting the applicant in the minutes by the notary in the district of Cilacap . The method used is the juridical sociology .

Based on the results of research and discussion of the application of the principle of accuracy and prudence through fingerprinting the applicant in the minutes by the notary in the district of Cilacap is to identify the presence of the applicant. Evidence of the presence of that which came before the Notary is the person concerned who wants to make a Notarial Deed, not others. Mandatory embedding fingerprints Minuta applicant on Notarial Deed aims to anticipate if one day the applicants deny his signature on Notarial Deed Minuta, then used as additional evidence of the applicant's fingerprints. application of the principle of accuracy and prudence through fingerprinting the applicant in the minutes by the notary in the district of Cilacap in order to avoid the imposition of sanctions for Notaries in accordance with Article 16, paragraph (11) of Law Notary. This sanction is a sanction against a Notary relating to deed made by Notary. If the sanction of a written warning to the Notary not adhered to or violations by notary is concerned, it can be sanctioned next in stages. Liabilities embedding fingerprints in the minutes deed applicant is the legal action as an additional condition which is a form of prudence Notaries in running his as anticipating the future if the applicant deny deny signatures on the minutes that have attached a deed.

Constraints in the application of the principle of accuracy and prudence through fingerprinting the applicant in the minutes by the notary in the district of Cilacap refers to a theory advanced by Soerjono Soekanto that the essence of the problem lies in the factors that may affect it. These factors have a neutral meaning that a positive or negative impact lies in the content of these factors. The factors are as follows. legal factors, enforcement factors, community factors, and cultural factors.

Overcoming obstacles in the application of the principle of accuracy and prudence through fingerprinting the applicant in the minutes by the notary in the district of Cilacap need to be made implementation of sticking fingerprints of the applicant, for Notaries

need to be made implementing regulations so that implementation of uniform does not cause obscurity and the revision provisions UUJN Article 16 Paragraph 1 letter c , To provide guidelines on the tasks carried out by Notary .

Keywords: accuracy principle and prudence, taking fingerprints, in the minutes by the notary